

## **Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Anak-Anak Saat Masa Pandemic Covid-19 di Desa Patengan Kecamatan Rancabali**

**Kholishotul Amaliyah<sup>1</sup>, Usep Dedi Rostandi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Administrasi Publik, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [Kholishotulamaliyah112@gmail.com](mailto:Kholishotulamaliyah112@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [usepdedirostandi@uinsgd.ac.id](mailto:usepdedirostandi@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Di Era Pandemic Covid-19 menjadi fenomena global dunia pada saat ini. Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil sebuah langkah kebijakan mengenai Surat Edaran No. 36962/MPK. A/HK2020 tentang proses Pembelajaran secara daring (*Online*). Dengan adanya kebijakan tersebut, menjadi suatu kendala bagi anak-anak dalam mencerna dan memahami ilmu yang diberikan oleh guru, karena anak-anak kurang memahami materi-materi yang disampaikan oleh gurunya melalui daring (*Online*). Oleh karena itu, peneliti mengadakan kegiatan pendampingan belajar untuk membantu pembelajaran saat masa pandemic Covid-19, yang mana pengajarnya dari Anggota tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021. Tujuan dari adanya program kerja ini yaitu untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran daring (*Online*) di Desa Patengan. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdapat 5 pelaksanaan, (1) Survei Lapangan, (2) Koordinasi Antar Masyarakat, (3) Sosialisasi Terkait Program, (4) Pelaksanaan Program-Program, (5) Evaluasi Program-Program. Adapun hasil dari pengabdian yaitu ada 5 Tahapan, yaitu : Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pembelajaran Kooperatif, Desa Patengan

### **Abstract**

*In the Pandemic Era, Covid-19 has become a global phenomenon in the world at this time. The government of the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) took a policy step regarding Circular No. 36962/MPK. A/HK2020 regarding the online learning process (Online). With this policy, it*

*becomes an obstacle for children in digesting and understanding the knowledge provided by the teacher, because children do not understand the material presented by the teacher via online. Therefore, the researchers held learning mentoring activities to help learning during the Covid-19 pandemic, where the instructors were from members of the Real Work Lecture (KKN) team at UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021. The purpose of this work program is to help children in the learning process who have difficulty understanding online learning materials in Patengan Village. The methodology used in this research is that there are 5 implementations, (1) Field Surveys, (2) Inter-Community Coordination, (3) Program-Related Socialization, (4) Program Implementation, (5) Program Evaluation. As for the results of the service, there are 5 stages, namely: Increasing understanding of the material in terms of Reading and Writing, Calculation, and General Knowledge, (2) Questions and Answers about understanding Learning Outcomes, (3) Ice Breaking Games, (4) Providing Motivation, (5) Rewards.*

**Keywords:** *Effectiveness, Cooperative Learning, Patengan Village*

## **A. PENDAHULUAN**

Desa Patengan berada di wilayah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Desa Patengan lahir pada tanggal 8 Juli 1987, peluasan dari Desa Lebak Muncang. Patengan berasal dari bahasa sunda ialah Pateng yang bermakna Poek (gelap), nama tersebut diambil karena kondisi pada saat itu gelap belum ada pemerintahan dan desanya, karena lahan tempat tersebut masih dimiliki oleh pemerintahan pusat.

Desa Patengan memiliki 13 RW. Mayoritas lahan Desa Patengan dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII dan BKSDA. Masyarakat Desa Patengan kebanyakan bekerja di bidang perkebunan dan wisata. (Muthiah et al., 2016).

Berbicara mengenai pendidikan di Desa ini terdapat : 1) PAUD, 2) SD Negeri Rancabali, 3) SD Negeri Patengan, 4) SD Negeri Sindangreret, 5) SD Negeri Walini, 6) SD Negeri Indagri 2, 7) SD Negeri Cipanganten, dan 8) SD Negeri 2 Rancabali. Team KKN UIN SGD Bandung melakukan pelaksanaan di Desa Patengan Kecamatan rancabali dimana itu menjadi titik locus penelitian kami, dan memprioritaskan ke anak-anak yang tengah menjalani pendidikan daringnya di Desa ini.

Dalam rangka melakukan pencegahan adanya Covid-19 maka pihak aparaturnya pemerintah yaitu kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat surat edaran No. 36962/ MPK.A/HK 2020. tentang Pembelajaran dilakukan secara daring dan bekerja di rumah masing-masing (Dewi & Sadjiarto, 2021). Adanya surat edaran ini dikhususkan kepada kalangan guru juga anak-anak siswa diseluruh Penjurur Indonesia. Dengan adanya mekanisme pembelajaran yang berbasis digital atau secara daring yang diimplementasikan oleh gurunya itu tentunya bukan berarti

tanpa ada hambatan, bagi guru yang sudah biasa melakukan pembelajaran daring sudah tentu bukan menjadi faktor utama permasalahan karena sudah ahli sehingga tidak menjadi beban atau hambatan kepada kalangan anak-anaknya. Adapun hambatan dari anak-anaknya ialah pertama, ada sebagian anak-anak yang tidak mempunyai HP sehingga tidak dapat mengikuti sekolah daring. Kedua, jaringan yang kurang mendukung dalam pembelajaran daring. Ketiga, kurang maksimal keterlibatan anak-anak dalam proses pelaksanaan belajar mengajar (Anugrahana, 2020).

Adapun kendala yang lainnya bagi kalangan anak-anak yaitu kurangnya dalam memahami tugas, baik itu baca tulis, perhitungan atau pun pengetahuan umum lainnya. karena kurang mengerti terkait pemaparan yang telah disampaikan oleh gurunya. Maka dari itu, tim Anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 mengadakan program kerja salah satunya yaitu kegiatan Sekolah Alam di Desa patengan Kecamatan Rancabali.

Tujuan dari program kerja ini yaitu meningkatkan efektivitas pembelajaran kooperatif saat masa pandemic Covid-19 guna saling bekerja sama dan saling membantu antara satu sama lain dalam belajar sehingga mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan pembelajaran ini untuk memberikan keterampilan kepada anak dari sisi sosial dan kelompok sehingga mendapatkan ilmu-ilmu diluar pembelajaran akademik, lalu menumbuhkan kerjasama antar antar individu yang mengakibatkan tercapainya tujuan yang sudah di rencanakan (Abdullah, 2017).

Adapun manfaat dari program kerja kami tentunya akan memudahkan anak-anak yang kurang akan menangkap pembelajaran daring. Kami juga tidak lupa mengajari harus bagaimana menghadapi situasi Covid-19, karena anak-anak belum memahami harus bagaimana cara melakukan pencegahan terhadap virus Covid-19. Kami berharap ketika selesainya Kerja Kuliah Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 dapat mengetahui bagaimana disiplin Ilmu dimasa pandemic Covid-19 dan mampu mengimplementasikan ilmu yang di dapat dari proses pembelajaran kooperatif. Harapan kami juga kepada karang taruna Desa patengan mampu melanjutkan proses pembelajaran Kooperatif ini agar efektivitas pembelajaran bisa terlaksana dalam jangka waktu yang panjang.

## **B. METODE PENGABDIAN**

### **1. Survei Lapangan**

Tujuannya ialah mengamati situasi kondisi anak-anak yang sedang melaksanakan pembelajaran secara daring (Online) di Desa Patengan Kecamatan Rancabali. Dalam penelitian ini beberapa memiliki pertanyaan penelitian yang terkait pembelajaran, penggambaran serta pemahaman yang terjadi di masyarakat sekitar (Nurdiani, 2014).

## **2. Koordinasi Antar Masyarakat**

Tujuannya ialah memperoleh perizinan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif di Desa patengan Kecamatan Rancabali. Sesuai dengan teori koordinasi menurut Stone ialah pelaksanaan peleburan kegiatan antar kelompok (Hartono, 2016).

## **3. Sosialisasi Program**

Tujuannya ialah untuk memberikan informasi terkait perencanaan dalam melaksanakan program pembelajaran kooperatif di Desa Patengan Kecamatan Rancabali. Adanya kegiatan sosialisasi ini merupakan hal yang sangat penting sebagai penghubung komunikasi semua aktivitas (Ulia et al., 2019).

## **4. Pelaksanaan Program**

Kegiatan pembelajaran kooperatif ini dilaksanakan di dekat Posyandu Desa Patengan kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Kegiatan pembelajaran kooperatif anak-anak yang hadir sekitar 40 orang, dengan menerapkan protokol Kesehatan Covid-19 termasuk mencuci tangan sebelum memasuki proses pembelajaran, memakai masker. Kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak SD dan SMP di Desa Patengan Kecamatan Rancabali.

Adapun fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Buku Bacaan, makanan ringan/ snack sebagai reward untuk anak-anak. Intermezo ditengah-tengah pembelajaran seperti hal nya ilmu pengetahuan Umum. Kegiatan pelaksanaan sekolah Alam ini dilakukan selama 2 Minggu dari tanggal 23 Agustus 2021 - 4 September 2021, diadakan tiap hari kecuali hari Jum'at. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif ini menggunakan 5 tahapan, yaitu : (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward.

## **5. Evaluasi Program**

Melakukan evaluasi terkait pengembangan dalam pelaksanaan program, seperti halnya memberikan saran untuk mengembangkan cara/metode pembelajaran kooperatif yang menarik untuk anak-anak.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran kooperatif yang dinamakan sekolah alam dilaksanakan didekat Posyandu Desa Patengan selama kurun waktu 2 Minggu dari hari Senin s/d Kamis dan hari Sabtu. Di mulai pada pukul 10.00 s/d 12.00. lalu, teknis pembelajarannya dibagi menjadi 3 bagian dengan rincian ; kelas 1 dan 2 lebih difokuskan kepada materi Baca dan Tulis serta perhitungan tambah (+)

dan kurang (-). Kemudian untuk kelas 2 dan 3 difokuskan dengan materi pengetahuan umum dan Perhitungan kali (x) dan bagi (:). Lalu, untuk kelas 5 dan 6 difokuskan kepada materi pengetahuan umum, pengembangan hitungan kali (x) dan bagi (:) serta pecahan.

Diluar jam pembelajaran, kami memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berkonsultasi mengenai tugas dari sekolah serta membantunya. Untuk hari Sabtu kami melaksanakan sekolah tour alam, dimana kegiatan pembelajarannya diisi dengan beberapa perlombaan pendidikan yang tujuannya untuk mengevaluasi materi-materi yang sudah diajarkan contohnya Baca Tulis, Matematika dan Pengetahuan umum.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan selama pengabdian disini yaitu melakukan kegiatan efektivitas pembelajaran kooperatif anak-anak saat masa pandemic di Desa Patengan kecamatan Rancabali. Pembelajaran kooperatif adalah Kegiatan pembelajaran yang dimana seorang anak diberikan kebebasan dalam bekerjasama dengan anak yang lainnya dalam berbagai tugas (Abdullah, 2017). Adapun kegiatan lainnya yaitu kegiatan Tour Alam itu dilaksanakan di Lapangan 84 setiap hari sabtu. Selama berjalannya masa pengabdian berjalan sesuai dengan perencanaan dan lancar sehingga tidak ada kendala dalam kegiatan sekolah Alam.

Adanya kegiatan ini sangat memberikan banyak manfaat, seperti halnya ilmu pengetahuan ditambah wawasan yang luas kepada anak-anak di Desa Patengan dengan tujuan untuk saling membantu anak-anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar daring khususnya sehingga prestasi belajar akan sering maksimal. Selama masa pandemic pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara kooperatif yaitu menggunakan 2 metode, yaitu luring dan daring. Ada beberapa tahapan yang dilakukan yakni : (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward.

Selama menjalankan kegiatan pengabdian selama masa pandemic ini dilakukan dengan pembelajaran kooperatif yaitu Kegiatan belajar secara luring kami menghimbau kepada anak-anak agar tetap mematuhi dan menjaga protokol kesehatan, karena di Era Pandemic ini perlu mencegah yang namanya penularan virus Corona ketika melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif . sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan secara daring ialah kegiatan belajar yang dilakukan dirumahnya masing-masing. Sehingga waktu anak-anak masih bisa belajar diluar jadwal kegiatan secara face to face. Kegiatan belajar daring ini dilakukan lewat grup Whatsapp dengan penjaan orang tua masing-masing dirumah.

Tahapan-tahapan kegiatan Sekolah alam yaitu ada 5 tahapan. Tahapan pertama, yaitu Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk faham akan materi yang diberikan oleh guru, jika ada materi yang sulit maka kami akan memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang anak-anak miliki. Bukan hanya itu, kami juga mengajarkan bagaimana cara nya membaca, menulis, menghitung, bercerita dan lain sebagainya.

Tahapan kedua, yaitu Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menanyakan hasil belajar apa yang didapatkan dan ketika ada materi yang sulit maka perlu ditanyakan baik itu kepada guru disekolahnya atau pun ke Team KKN yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajarnya.

Tahapan Ketiga, yaitu Permainan Ice Breaking. Kegiatan ini sangat diperlukan untuk anak-anak agar anak-anak tambah semangat dalam belajarnya. Supaya tidak ada rasa malas belajar atau bosan bahkan mengantuk. Seperti : Tepuk Semangat, Bernyanyi, Quis dll. Permainan ice breaking ini masih ada kaitannya dengan materi pembelajaran, sehingga anak-anak akan lebih mudah mengingat pengetahuan yang telah didapatkan selama masa sekolahnya.

Tahapan keempat, yaitu (4) Memberikan Motivasi. Kegiatan ini tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar akan terus maksimal dan meningkat. kegiatan ini dilakukan setelah selesai agenda Pemahaman materi dan dilakukan setiap hari supaya anak-anak lebih semangat dalam menggapai cita-citanya.

Tahapan kelima, yaitu pemberian Reward. Kegiatan ini berupa suatu pujian atau penghargaan dengan berupa makanan ringan. Pada kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semangat juang dari anak-anak dan sikap antusias anak-anak dalam kegiatan belajar sekolah Alam. Sehingga akan memberikan suatu kontribusi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Selain tahapan-tahapan kegiatan efektivitas pembelajaran kooperatif anak-anak, kami juga setiap hari sabtu mengadakan kegiatan Sekolah Tour Alam. Tujuannya untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah diberikan melalui Games. Contohnya : Lomba Yel-Yel, Game Makan apa, rangking 1, Kartu Gerak dan Ekspresi, Treasure Hunter, Tebak Raga,. Kegiatan pelaksanaan Tour Alam ini dilaksanakan di Jalan dari Halaman Sekretariat ke Lapangan 84. Manfaat dari Tour Alam ini yaitu membangun erat silaturahmi bersama anak-anak Desa Patengan, Menambah wawasan ilmu pengetahuan.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Sekolah Alam



**Gambar 2.** Pelaksanaan Sekolah Alam



**Gambar 3.** Pelaksanaan Sekolah Alam



**Gambar 4.** Pelaksanaan Sekolah Alam



**Gambar 5.** Pelaksanaan Sekolah Alam



**Gambar 6.** Pelaksanaan Sekolah Alam



**Gambar 7.** Pelaksanaan Sekolah Alam



**Gambar 8.** Pelaksanaan Sekolah Alam

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan ini tentunya sangat memberikan banyak manfaat, mulai dari pegetahuan umum sampai keagamaan. Kegiatan di Desa Patengan ini memiliki tujuan untuk mempermudah anak-anak ketika mengalami kesulitan khususnya dalam belajar daring sehingga prestasi belajar akan tetap stabil. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yakni : (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2056>

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>

Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.

Hartono, A. (2016). Koordinasi Antar Lembaga dan Stakeholder dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus: Taman Flora dan Taman Ekpresi di Kota Surabaya). *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*. ISSN 2303 - 341X, 4(3), 1-12. Universitas Airlangga, Surabaya.

Muthiah, J., Muntasib, E. K. S. H., Meilani, R., Sunkar, A., & Rahayuningsih, T. (2016). Status kepemilikan lahan dan modal sosial Desa Patengan dan Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Selatan (Land tenure and social capital of Patengan and Alam Endah Villages, Rancabali District, South Bandung ). *Media Konservasi*, 21(3), 234.

Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>

Uliah, N., Fironika KD, R., Ismiyanti, Y., Yustiana, S., Jupriyanto, J., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pendampingan kelompok guru SD di kecamatan Genuk tentang pemahaman metodologi penelitian pendidikan (action research & experiment) dan penyusunan artikel jurnal. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.32-47>